



Pengaruh Persepsi Siswa dan Guru tentang Kelas Bilingual terhadap Strategi Belajar dan Mengajar Mereka

Oleh
Kade Restika Dewi¹⁾

Diterima 04 Mei 2012	Direvisi 01 Juni 2012	Diterbitkan 01 Juli 2012
----------------------	-----------------------	--------------------------

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendikripsikan persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali, (2) mendikripsikan persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali, (3) mendikripsikan pengaruh dari persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi belajar mereka, dan (4) mendikripsikan pengaruh dari persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi mengajar mereka. Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar siswa dan guru memiliki persepsi positif terhadap kelas Bilingual. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa 5,6% siswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas bilingual, 74,7% dari mereka memiliki persepsi positif, 18,7% dari mereka memiliki persepsi sedang, dan hanya 1% dari mereka memiliki persepsi negatif. Di sisi lain, hasil dari kuesioner dibagikan kepada para guru menunjukkan bahwa 8,3% guru memiliki persepsi yang sangat positif, 66,7% dari mereka memiliki persepsi positif, dan 25% dari mereka memiliki persepsi moderat. persepsi siswa dan guru terhadap kelas bilingual mempengaruhi strategi belajar dan mengajar mereka. Berdasarkan hasil dari reflektif jurnal dibagikan kepada siswa dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap para guru, dapat dilihat bahwa siswa dan guru yang memiliki persepsi positif menggunakan strategi belajar dan mengajar yang lebih bervariasi.

Kata kunci: kelas bilingual, persepsi, strategi pembelajaran, strategi mengajar

Abstract: This study aims to (1) describe students' perceptions of Bilingual classes in Bali Province, (2) describe teachers' perceptions of Bilingual classes in Bali Province, (3) describe the influence of students' perceptions of Bilingual classes in Bali Province on their learning strategies, and (4) describe the influence of teachers' perceptions of Bilingual classes in the Province of Bali on their teaching strategies. The findings of this study explain that most students and teachers have positive perceptions of Bilingual classes. The results of the questionnaire distributed to students showed that 5.6% of students had very positive perceptions of bilingual classes, 74.7% of them had positive perceptions, 18.7% of them had moderate perceptions, and only 1% of them had perceptions negative. On the other hand, the results of the questionnaire distributed to teachers showed that 8.3% of teachers had very positive perceptions, 66.7% of them had positive perceptions, and 25% of them had moderate perceptions. students and teacher perceptions of bilingual classes influence their learning and teaching strategies. Based on the

results of reflective journals distributed to students and the results of interviews conducted with teachers, it can be seen that students and teachers who have positive perceptions use more varied learning and teaching strategies.

Keywords: bilingual classrooms, perception, learning strategies, teaching strategies

¹⁾ Kade Restika Dewi adalah Dosen STKIP Agama Hindu Amlapura

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi adalah sebuah tantangan yang berkembang pada institusi pendidikan di seluruh dunia. Globalisasi berdampak terhadap banyak aspek terutama persaingan global di setiap negara. Keadaan ini memungkinkan perkembangan teknologi, ekonomi, pengetahuan, pendidikan, budaya, dan politik. Keadaan ini menuntut orang-orang untuk menjadi lebih berkualitas dalam hal mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi perubahan tersebut. Terkait dengan hal tersebut, perancang kebijakan-pendidikan di Indonesia juga menyadari fenomena ini dan memberikan respon dengan berfokus pada pengembangan pendidikan nasional di negeri ini. Berbagai upaya telah dilakukan dan kebijakan baru telah dilaksanakan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Salah satu program penting yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, relevansi dan daya saing nasional adalah dengan menciptakan Sekolah Berstandar Internasional (SBI) (UUSPN 20/2003, pasal 50 ayat 3).

SBI telah diujicobakan di Bali, ada empat sekolah menengah atas yang menjadi rintisan program SBI, mereka adalah SMA Negeri 1 Denpasar, SMA Negeri 1 Gianyar, SMA Negeri 1 Singaraja dan SMA Negeri 4 Denpasar. Karena program SBI dapat dikatakan sebagai program rintisan di Indonesia, maka sekolah-sekolah yang menjadi perintis penerapan program ini disebut sebagai *Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI)*.

Namun, tidak semua guru dan siswa di empat RSBI menguasai bahasa Inggris dengan baik. Sementara mereka diharapkan untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sejak peraturan pemerintah menegaskan bahwa di *SBI* pembelajaran “MIPA” termasuk matematika, fisika, kimia, dan biologi, harus bilingual. Karakteristik SBI tersebut menimbulkan banyak persepsi dikalangan guru atau bahkan siswa.

Persepsi guru tentang kelas Bilingual sama pentingnya dengan bagaimana guru mengajar di kelas Bilingual karena persepsi mereka akan mempengaruhi strategi mengajar mereka.

Hal yang sama juga terjadi pada siswa. Tak bisa dipungkiri bahwa persepsi siswa tentang kelas Bilingual akan mempengaruhi strategi belajar mereka.

Untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh persepsi guru dan siswa tentang kelas bilingual terhadap strategi mengajar dan belajar mereka, sebuah penelitian perlu dilakukan. Di samping itu, penelitian ini juga diperlukan karena kita dapat merumuskan beberapa rekomendasi kepada perancang kebijakan berdasarkan hasil penelitian ini nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali?
- 2) Bagaimana persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali?
- 3) Bagaimana pengaruh dari persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi belajar mereka?
- 4) Bagaimana pengaruh dari persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi mengajar mereka?

1.3 Tujuan dari penelitian ini

Sehubungan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendikripsikan persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali
- 2) Untuk mendikripsikan persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali.
- 3) Untuk mendikripsikan pengaruh dari persepsi siswa tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi belajar mereka.
- 4) Untuk mendikripsikan pengaruh dari persepsi guru tentang kelas Bilingual di Provinsi Bali terhadap strategi mengajar mereka.

1.3 Signifikansi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru, siswa dan peneliti lain.

1. Untuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para guru di kelas bilingual agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Selain itu, bagi guru lainnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memotivasi mereka menjadi guru yang kreatif dan inovatif.

2. Untuk siswa

Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

3. Untuk peneliti lain
Diharapkan peneliti lain akan memiliki sumber alternatif dan pedoman ketika melakukan penelitian serupa. Peneliti lain juga diharapkan dapat memperluas penelitian ini untuk hasil yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SBI

SBI adalah sekolah nasional yang menyiapkan siswa dengan Standar Internasional dan Nasional Pendidikan dan lulusannya diterima secara internasional (Sub Direktorat Kelembagaan Sekolah Direktorat Pembinaan SMA). Menimbang bahwa SBI adalah usaha yang intensif, direktif, dan terencana untuk mencapai cita-cita manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk hidup secara lokal, regional, nasional, dan global. Sehingga, sangat penting untuk mengatur standar Berbasis Sekolah Internasional termasuk output, proses, dan input.

2.2 Persepsi

Shen dan Pedulla (2000) dalam Artini (2006) mendefinisikan persepsi sebagai cara masyarakat dalam memandang suatu materi pelajaran. persepsi yang baik tentang pembelajaran

juga penting bagi peserta didik (siswa). Memahami persepsi siswa tentang suatu mata pelajaran, sangat penting diketahui guna meningkatkan hasil belajar mereka. Hal tersebut dikarenakan persepsi bisa “mengarahkan” pembelajaran siswa (Boekaerts, 1998:13 di Artini, 2006). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri seseorang tentang topik tertentu (persepsi) dan kemampuan akademik seseorang adalah sangat kuat (Byrne, 1984; Zimmerman, 1994).

Menurut Baltus (seperti dikutip dalam Ida Ayu Eka Purnama, 2009), ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: Kemampuan dan keterbatasan akal, Kondisi lingkungan, pengalaman, kebutuhan dan keinginan kepercayaan, prasangka, dan nilai.

2.3 Strategi Belajar

Strategi belajar adalah pendekatan yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas. Lebih khusus lagi, strategi belajar adalah cara individu mengorganisasikan dan menggunakan keterampilan tertentu untuk mempelajari isi atau menyelesaikan tugas-tugas lain yang lebih efektif dan efisien di sekolah maupun dalam situasi nonakademisi (Schumaker & Deshler, 1992).

Roestiyah (1998) menyatakan bahwa ada beberapa jenis strategi belajar yang dapat digunakan oleh siswa, yaitu: diskusi, kerja kelompok, penemuan, *drill*, demonstrasi, dan pemecahan masalah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Djali, 2008: 99). Faktor internal meliputi faktor fisik, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.4 Strategi Mengajar

Strategi mengajar adalah pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar pelajaran tertentu dan untuk tujuan khusus pelajaran tertentu (Roy Killen, 1996). Roestiyah (1998) menambahkan didefinisikan strategi mengajar sebagai pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar. Menurut Roy Killen (1996) ada tujuh strategi mengajar yaitu *direct instruction* (instruksi langsung), *discussion* (diskusi), *group work* (kerja kelompok), *co-operative learning* (pembelajaran kooperatif), *problem solving* (pemecahan masalah), *students' research* (riset siswa), dan *performance activities*

Menurut Udin S. Winataputra (2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi pengajaran yang

digunakan oleh guru. Mereka adalah tujuan pembelajaran, materi, media dan sumber, siswa, dan guru.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol dan deskripsi (Tuckman, 1999:395). Desain penelitian ini adalah kualitatif yang melibatkan deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa tentang kelas bilingual. Selain itu, pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi guru dan siswa tentang kelas bilingual terhadap strategi mengajar dan belajar mereka. Kemudian, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase persepsi guru dan siswa tentang kelas bilingual.

Subjek penelitian ini adalah semua siswa dan guru di kelas bilingual di SMA Negeri 1 Singaraja, SMA Negeri 4 Denpasar, dan SMA N 1 Gianyar. Keempat sekolah tersebut dipilih karena keempat sekolah menengah atas tersebut adalah pelopor RSBI di Bali. Dan teknik wawancara, reflektif jurnal, dan kuesioner digunakan dalam pengumpulan data.

Sedangkan teknik triangulasi dalam pengolahan data.

Berdasarkan instrumen penelitian ini, maka data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar kepada siswa dan guru. Data tersebut kemudian akan dihitung menggunakan formula seperti dibawah ini

$$FE = \frac{X}{\Sigma X} \times 100\%$$

Keterangan

FE = Menghitung persentase jumlah siswa dan / atau guru yang sangat tidak setuju / setuju / ragu / setuju / sangat setuju tentang pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.

X = Jumlah guru atau siswa yang sangat tidak setuju / setuju / ragu / setuju / sangat setuju.

ΣX = total siswa / guru.

Table 1 Level of Frequency

Percentage	Level
85 % - 100 %	Very positive
70 % - 84 %	Positive
55 % - 69 %	Moderate
40 % - 54 %	Negative
0 % - 39 %	Very negative

Tabel 3. Persentase persepsi siswa secara umum

(Pedoman Studi Undiksha, 2010)

Setelah dihitung dengan menggunakan skala likert, maka hasilnya terkait dengan tingkat frekuensi. Data kualitatif diperoleh dari reflektif jurnal dan dari wawancara dan dianalisis secara objektif serta faktual. Ini untuk menghindari perspektif dan analisis subjektif atau normatif dengan menggunakan metode deskriptif data akan dianalisis menggunakan langkah-langkah, seperti memilih data, mengurangi data, mengkategorikan dan penomoran data dan menarik kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 5,6% dari siswa (5 siswa) memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas Bilingual, 74,7% dari mereka (68 siswa) harus positif, 18,7% (17 siswa) dari mereka berdiri pada posisi moderat. Sedangkan 1% dari mereka atau hanya satu siswa memiliki persepsi negatif terhadap kelas Bilingual, dan tidak ada salah satu dari mereka memiliki persepsi yang sangat negatif terhadap kelas Bilingual. Hal ini dapat dilihat jelas pada tabel berikut.

Level	Number of students	Percentage
<i>Very positive</i>	5	5.6%
<i>Positive</i>	68	74.7%
<i>Moderate</i>	17	18.7%
<i>Negative</i>	1	1%
<i>Very Negative</i>	0	0
TOTAL		100%

Secara umum, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kelas bilingual. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada

mereka. Dan pengaruh persepsi siswa pada kelas bilingual terhadap strategi belajar mereka ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4 Pengaruh persepsi siswa tentang kelas bilingual terhadap strategi belajar mereka

Level	Jumlah siswa (persentase)	Jumlah strategi yang digunakan	contoh
<i>Very positive</i>	5 siswa (5.6%)	3-4	Diskusi, pemecahan masalah, penemuan, dan <i>drill</i> .
<i>Positive</i>	68 siswa (74.7%)	2-3	Penemuan, <i>drill</i> dan diskusi..
<i>Moderate</i>	17 siswa (18.7%)	1-2	<i>Drill</i> dan diskusi.
<i>Negative</i>	1 siswa (1%)	1	<i>Drills</i>
<i>Very Negative</i>	0	-	-

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa ada lima siswa yang memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas bilingual di mana mereka menggunakan tiga sampai empat strategi pembelajaran untuk mencapai baik di kelas bilingual, untuk diskusi instan, pemecahan masalah, penemuan dan latihan . 68 siswa memiliki

persepsi positif dan mereka menggunakan dua sampai tiga strategi pembelajaran, seperti penemuan, latihan, dan diskusi. Selain itu, ada 17 siswa yang memiliki persepsi yang moderat terhadap kelas bilingual di mana mereka menggunakan satu sampai dua strategi belajar. Dan hanya ada satu siswa yang memiliki persepsi

negatif terhadap kelas bilingual di mana ia hanya menggunakan satu strategi pembelajaran dalam belajar di kelas bilingual. Dari ilustrasi di atas, dapat dikatakan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap program bilingual. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner. Dan kemudian untuk mencapai prestasi yang baik di kelas bilingual, mereka menggunakan berbagai strategi pembelajaran.

Di sisi lain, hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada para guru menunjukkan bahwa ada 1 guru (8,3%) memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas bilingual. 33,3% dari mereka (8 guru) memiliki persepsi positif dan sisanya 25% (3 guru) berdiri pada posisi moderat.

Tabel 5 Persentase persepsi umum dari guru terhadap kelas bilingual

<i>Level</i>	<i>Number of Teachers</i>	<i>Percentage</i>
<i>Very Positive</i>	1	8.3%
<i>Positive</i>	8	66.7%
<i>Moderate</i>	3	25%
<i>Negative</i>	-	-
<i>Very Negative</i>	-	-
TOTAL		100%

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa tidak ada guru yang memiliki persepsi buruk atau bahkan sangat buruk tentang kelas bilingual. Dan secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa guru memiliki

persepsi yang baik terhadap kelas bilingual.

Dan pengaruh persepsi guru pada kelas bilingual terhadap strategi pengajaran mereka ditampilkan dalam tabel 6.

Tabel 6 Pengaruh persepsi guru pada kelas bilingual terhadap strategi pengajaran mereka

<i>Level</i>	Jumlah guru (persentase)	Jumlah strategi mengajar	contoh
<i>Very positive</i>	8.3%	4-5	Diskusi, kerja kelompok, penyelesaian

<i>Positive</i>	66.7%	3-4	masalah, instruksi langsung, dan penelitian siswa. Diskusi, kerja kelompok, penyelesaian masalah, dan penelitian siswa.
<i>Moderate</i>	25%	1-3	Diskusi, kerja kelompok, dan, instruksi langsung.
<i>Negative</i>	-	-	-
<i>Very Negative</i>	-	-	-

Tabel 6 menunjukkan bahwa guru yang memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas bilingual menggunakan lima strategi mengajar untuk membuat proses belajar mengajar berlangsung secara inovatif dan efektif. Kemudian guru yang memiliki persepsi positif terhadap kelas bilingual menggunakan tiga sampai lima strategi mengajar. Sementara, guru yang memiliki persepsi yang moderat terhadap kelas bilingual digunakan sekitar satu sampai tiga strategi pengajaran.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis kuesioner menjelaskan bahwa siswa di Bali memiliki persepsi positif terhadap kelas bilingual. Hal ini menunjukkan bahwa 5,6% mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kelas bilingual, 74,7% dari mereka memiliki persepsi positif, 18,7%

dari mereka memiliki persepsi sedang, dan hanya 1% dari mereka memiliki persepsi negatif. Persepsi mereka tentang kelas bilingual mempengaruhi strategi belajar mereka. Dengan perbandingan hasil kuesioner dengan jurnal reflektif, dapat dilihat bahwa persepsi yang lebih baik bahwa siswa memiliki lebih bervariasi strategi belajar mereka digunakan, sebaliknya, persepsi terburuk bahwa siswa memiliki strategi belajar yang digunakan lebih sedikit .

Kemudian hasil analisis kuesioner dibagikan kepada para guru juga dijelaskan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap kelas bilingual. 8,3% guru memiliki persepsi yang sangat positif, 66,7% dari mereka memiliki persepsi positif, dan 25% dari mereka memiliki persepsi moderat. Tidak ada guru yang memiliki persepsi negatif terhadap kelas bilingual. Persepsi mereka pada kelas

bilingual juga mempengaruhi strategi pengajaran mereka. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan data dari kuesioner dengan data transkrip dari wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki persepsi positif terhadap kelas bilingual menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk mengajar secara efektif dan inovatif. Kemudian guru yang memiliki persepsi moderat terhadap kelas bilingual bahwa guru memiliki lebih sedikit variasi strategi pengajaran yang mereka gunakan di kelas.

Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa siswa dan guru persepsi tentang kelas bilingual mempengaruhi strategi belajar dan mengajar, semakin baik persepsi yang mereka miliki, semakin bervariasi strategi belajar dan mengajar yang mereka gunakan.

5.2 Saran

Melalui artikel ini disampaikan kepada guru dan siswa agar mengatur strategi pembelajaran bilingual masing-masing yang sesuai dengan karakteristik siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, L.P. 2006. *Learning English in Bali: Investigating Beliefs and Language Learning Strategies*. Unpublished PhD Dissertation. Newcastle University, NSW, Australia.
- Artini, L.P. 2010. *An Analysis of the Effectiveness of the Use of English as the Language of Instruction in Math and Science Classes in the Pilot Project International Standard Senior High Schools in Bali*. Undiksha: Bali.
- Cranton, Patricia. 1996. *Professional development as Transformative Learning*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Depdiknas. 2005. *Buku Pedoman Studi IKIP Negeri Singaraja*. IKIPN Singaraja: Singaraja
- Depdiknas, 2007. *Sistem Penyelenggaraan Rintisan SMA Bertaraf Internasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frankle, J. R and Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research*. Singapore: Lane Akers, inc.
- Mark, Olssen. 2004. *Education Policy: Globalization, Citizenship and Democracy*. SAGE: London.
- N. K, Roestiyah. 1998. *Strategi BELajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Killen, Roy. 1996. *Effective Teaching Strategies (Lessons from Research and Practice)*. Australia: Social Science Press.
- Purnama, Ida Ayu Eka. 2009. *Hard Science Teachers' Use of English in the Bilingual Classes at SMA Negeri 4 Denpasar: A Case Study*. Undiksha: Unpublished thesis.
- Riantori, I Made. 2010. *An Evaluation Study on the Implementation of School Based Curriculum to English Learning in SMP Negeri 1 Negara as academic year of 2010/2011*. Postgraduate Program of Undiksha: Unpublished thesis proposal.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2009. *Educational Psychology*. United Stated of America: Pearson.
- Suryobroto, S. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undiksha, Singaraja. 2010. *Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG)*. Undiksha Singaraja.
- Undiksha, Singaraja. 2010. *Pedoman Study Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Bahasa dan Seni*. Undiksha Singaraja
- Undiksha, Singaraja. 2010. *Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG)*. Undiksha Singaraja